

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL (BOPO), BAGI HASIL DANA PIHAK KETIGA (DPK), CASH RATIO TERHADAP MARGIN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH

¹Lady Vini Maharani Lubis, ²Zufrizal Harahap, ³Zenni Riana, ⁴Sri Rahayu, ⁵Syamsul Effendi, ⁶Eli Agustami
Universitas Islam Sumatera Utara
¹lady19maret@gmail.com, ²zufriзал@uisu.ac.id, ³Zenni.riana@fe.uisu.ac.id, ⁴sri.rahayu@fe.uisu.ac.id,
⁵syamsul.effendi@fe.uisu.ac.id, ⁶eli.agustami@fe.uisu.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze whether Operational Costs (BOPO) affect Murabahah Margin in Sharia Commercial Banks, know whether Third Party Fund Revenue Sharing (DPK) affects Murabahah Margin in Sharia Commercial Banks, know if Cash Ratio affects Murabahah Margin in Sharia Commercial Banks. And aims to find out if Operational Costs (BOPO), Third Party Fund Revenue Sharing (DPK), and Cash Ratio jointly affect Murabahah Margin in Sharia Commercial Banks from 2016 to 2019. The data analysis methods used to test hypotheses in this study are descriptive analysis tests, classic assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis tests. The results of this study showed that variable Operational Costs (BOPO), Third Party Fund Revenue Sharing (DPK), and Cash Ratio simultaneously or jointly have a significant influence on Murabahah Margin. While partially having different influences, Operating Costs (BOPO) have a positive and significant effect on Murabahah Margin, Third Party Fund Revenue Share (DPK) has no significant effect on Murabahah Margin, and Cash Ratio has no significant effect on Murabahah margin.

Keywords : Oprasional Cost (BOPO), Third party fund share (DPK), Cash ratio, Murabahah Margin

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini merupakan untuk menganalisa apakah Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah, mengetahui apakah Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah, mengetahui apakah Cash Ratio berpengaruh terhadap Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah. Serta bertujuan buat mengetahui apakah Biaya Operasional (BOPO), Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Cash Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional (BOPO), Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Cash Ratio secara simultan atau secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah. Sedangkan secara parsial memiliki pengaruh yang berbeda-beda, Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Margin Murabahah, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin Murabahah, dan Cash Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap margin Murabahah.

Kata Kunci : Biaya oprasional (BOPO), Bagi hasil dana pihak ketiga (DPK), *Cash ratio*, Margin *Murabahah*

1. Pendahuluan

Margin *murabahah* sekarang adalah keuntungan yg lebih banyak didominasi oleh perbankan syariah di Indonesia, namun banyak kritikan yg dilontarkan dalam bank syariah pada kasus menetapkan margin". *Murabahah* adalah pembiayaan bank yg bersifat jual beli

menggunakan pedoman laba atau margin dan pada jangka yang tertentu. Akad *murabahah* dievaluasikan minimal resiko daripada menggunakan bagi hasil. kemudian menentukan margin di awal maka mempermudah bank saat memperhitungkan keuntungan yg didapat.

Menurut Miftakhatul (2014:4) Margin *Murabahah* adalah kesepakatan pembiayaan berdasarkan yang mempunyai dana kepada yang menerima dana, dimana pada pertamakaliperjanjian sudah disepakati terlebih dahulu tentang besarnya pembiayaan & margin laba antara ke 2 belah pihak tersebut. Penerima dana sudah menyepakati besaran margin yg bersifat *fixed* hinggadiakhir waktu, kemudian besaran taraf margin yg harus dibayarkan oleh nasabah akan serupa berdasarkan tahun pertama beliau melakukan pembayaran, sampai berakhir ketika waktu pembiayaan. Menurut Sakti (2014:4) Margin pada global perbankan syariah adalah sebuah kata yg dipakai buat memberitahukan pendapatan yg didapat dari kelainandari akad jual beli. Margin wajib telah dipenuhi saat awal pada perjanjian & takbisadiubah di tengahjalan.

Menurut (Rossalina, 2017)Faktor pertama yg diduga mensugesti margin *murabahah* merupakan biaya operasional. “Biaya operasional adalah seluruh jenis biaya yg berkaitan eksklusif menggunakan bidang bisnis bank. Secara generik biaya operasional dimaknai menjadi biaya yg terjadi pada kaitannya menggunakan operasi yg dilakukan perusahaan & diukur pada satuan uang. Beban-belan pada laporan ini merupakan beban-belan yg dimuntahkan oleh bank syariah menjadi institusi keuangan syariah sendiri, tidak terdapat kaitannya menggunakan pengolaan dana bagi hasil,beban tenaga kerja, beban umum & administrasi & beban-belan lainnya”. Biaya operasional adalah komponen yg sebagai acuan buat memutuskan besaran harga pada mengenakan beban pada nasabahnya. Sementara itu,yang diharapkan banklaba

maupun margin yg terus semakin tinggi tetapi tak seterusnya bank syariah menjalani syarat yg diinginkan, lantaran buat menggapai laba yg semakin meningkat, bank syariah harus memikirkanbagian biaya operasional yg tak menutup peluangbisaberpengaruh.

Menurut Wahyudi (2017:7)Faktor kedua yang menyandang pengaruh dengan margin *murabahah* ialah Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK). Guna perbankan syariah selain itu adalah untuk menghimpun dana asal masyarakat. Menurut Rossalina(2017:1492) Bagi hasil dana pihak ketiga (DPK) adalah yg wajib disediakan bank pada rangka memberikan imbalan atau bonus pada klien, juga pihak yg dananya diolah bank menggunakan konvensi nisbah pada awal. nasabah penabung menggunakan skema *mudharabah & wadi'ah* menciptakan wajib menyiapkan dana bagi hasil untuk laba yg didapat pada nasabah. Maka dari itu, supaya bisa menyalurkan secara optimal, bank wajib mempunyai kemampuan pada saat menghimpun Dana Pihak Ketiga ini adalah asal premier pembiayaan bank syariah. Besarnya bagi hasil dana pihak ketiga memengaruhi terhadap pendapatan margin *murabahah*.

Menurut Miftakhatul (2014:5) Faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap margin *murabahah* adalah *cash ratio*. Menurut Nasyaroeka(2016:27) *Cash ratio* adalah alat yg dipakai buat mengukur banyak uang kas yg tersedia buatbayar hutang.*Cash ratiosungguhkrusial* untuk perusahaan, lantaran maka *cash ratio* yg relatif naik kepercayaan nasabah juga naik. Tetapi yg berlebih pun tak bagus, lantaran ada dana yg tak produktif, & kesempatan untuk mendapat laba akan berkurang.

Tabel 1. Perkembangan Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2016 sampai dengan 2019

Nama Perusahaan	Tahun	Margin Murabahah
PT. Bank BNI Syariah	2016	0,072
	2017	0,023
	2018	0,041
	2019	0,014
PT. Bank BRI Syariah	2016	0,184
	2017	0,122
	2018	0,166
	2019	0,241
PT. Bank Muamalat Indonesia	2016	0,086
	2017	0,051
	2018	0,021

Nama Perusahaan	Tahun	Margin Murabahah
		2019
PT. Bank BCA Syariah	2016	0,130
	2017	0,085
	2018	0,054
	2019	0,058

Tabel diatas memperlihatkan perkembangan Margin murabahah pada tahun 2016 - 2019. mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya oleh Bank BNI dan BRI Syariah. berbeda hal dengan Bank Muamalat dan BCA Syariah yg mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tabel dinyatakan bahwasannya margin *murabahah* pada Bank umum Syariah setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan, dikarenakan beberapa faktor yang pertama yaitu Biaya Operasional, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Cash Ratio*. Semua variabel didalam penelitian ini perlu diperhatikan karena merupakan tolak ukur bagi perbankan.

Berikut keterangan penelitian sebelumnya yang menghubungkan dengan variabel dependen. penelitian ini sejalan penelitian terdahulu, penelitian Zulfahmi (2018) menyatakan Biaya Operasional mensugesti positif & signifikan terhadap Margin murabahah. Biaya operasional menjadi biaya yg terjadi pada kaitannya menggunakan operasi yg dibuat perusahaan & mengukur pada satuan uang. beban pada laporan ini merupakan beban yg diberikan bank syariah menjadi lembaga keuangan syariah. Dan ini tak ada kaitan menggunakan pengolaan dana bagi hasil. Penjelasan penelitian yg terhubung dengan variabel dependen lainnya yaitu dari penelitian terdahulu, penelitian Sakinah (2018) yg menjelaskan bahwa Bahwa “Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh positif & signifikan terhadap Margin Murabahah”. “Bahwa apabila meningkat tingkat *Cash Ratio* maka ketidaksignifikanan mensugesti pendapatan Margin Murabahah pada Bank Umum yang terdapat di Indonesia”.

kajian ini dilaksanakan sebab terdapat ketidaksamaan fakta yang terjadi di lapangan dengan teori (*theory gap*) juga perbedaan hasil kajian yang berbeda dan hasil yang tidak persisten (*Research Gap*) dengan pengaruh Biaya Operasional (BOPO), “Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Cash Ratio* dengan Margin Murabahah”. Sehingga peneliti

melakukan replikasi dari penelitian sebelumnya untuk dilakukan pengujian kembali menggunakan masing-masing variabel. Guna mengklasifikasikan kajian ini dengan kajian lainnya, maka penulis perlu menggabungkan 3 variabel di penelitian yang berbeda dengan mempergunakan Bank Umum Syariah yg sudah terdaftar di OJK tahun 2016 hingga 2019.

2. LANDASAN TEORI

2.1. MARGIN MURABAHAH

Menurut Rahma (2016:45) “Margin *Murabahah* dipengaruhi oleh biaya-biaya yang dimuntahkan & sasaran keuntungan yg diharapkan. Margin *Murabahah* dipengaruhi oleh pembiayaan, biaya *overhead* & *profit*”. Penelitian ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Cost recovery} + \text{Keuntungan yang diharapkan}}{\text{Harga beli}} \times 100\%$$

2.2. BIAYA OPERASIONAL (BOPO)

Menurut Rahayu (2014:10) “Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yg dikeluarkan perusahaan dalam waktu aktivitas operasi perusahaan pada saat satu tahun periode akuntansi”. Selain itu Biaya Operasional merupakan biaya yg terjadi buat diolahnya bahan baku ke produk jadi yg siap buat dijual. Penelitian ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.3. BAGI HASIL DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Menurut Khasanah (2018:34) “Dana Pihak Ketiga (DPK) pada produk perbankan syariah merupakan dana yg dihimpun menurut masyarakat berupa simpanan terdiri atas *giro wadi'ah*, *tabungan wadi'ah*, *tabungan mudharabah* dan *deposito mudharabah*, ternyata adalah asal dana terbesar yg paling diandalkan bank”. Penelitian ini menggunakan rumus:

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$$

2.4. CASH RATIO

Menurut Bunaya (2013:20) “Cash Ratio adalah bagian dari ukuran dan rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yg adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas (setara kas misalnya giro atau simpanan lain padabank yg bisa ditarik setiap saat) yg dimiliki perusahaan”. Penelitian ini menggunakan rumus:

$$\frac{Kas + Setarakas}{Kewajiban Lancar}$$

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi Penelitian

Menurut Amirullah(2015:68) Populasi adalah hilostik menurut kumpulan elemen yg

4. Hasil Penelitian

4.1. Analisis Deskriptif

Tabel 2. Output Uji Deskripsi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional	32	,31	2,55	,6154	,47725
Bagi Hasil dana Pihak Ketiga	32	4567470,00	6114011299195,00	606226573769,1876	1252190650398,30300
Cash Ratio	32	,09	1,76	,7529	,41391
Margin Murabahah	32	-,95	1,45	,1073	,38554
Valid N (listwise)	32				

Sumber: SPSS Versi 25,00 Tahun 2020

Menurut tabel 2 bisa dilihat bahwasannya diperoleh keterangan terlihat Biaya Operasional dengan nilai terendah atau nilai minimum adalah 0,31, sementara itu nilai tertinggi atau maksimum sebesar 2,55 dengan nilai rata-rata 0,6154 dan standar deviasi 0,47725. Sementara itubisa terlihat dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) atas nilai terendah atau nilai minimum adalah 4567470,00danni nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar 6114011299195,00 nilai rata-rata 606226573769,1876& standar deviasi1252190650398,30300. Kemudian dapat dilihat dari variabel Cash Ratio dengan nilai terendah atau nilai minimum 0,09, sedangkan nilai tertinggi atau nilai maksimum sebesar1,76, dengan nilai rata-rata 0,7529dan standar deviasi 0,41391. Selanjutnya dapat dilihat di variabel Y yaitu Margin Murabahah menunjukkan nilai terendah atau nilai minimum adalah -0,95nilai

mempunyai sejumlah ciri umum, yg terdiri menurut bidang-bidang yg akan diteliti. Populasi menurut kajian ini adalah semua bank umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2016-2019 yang berjumlah sebanyak 14 perusahaan.

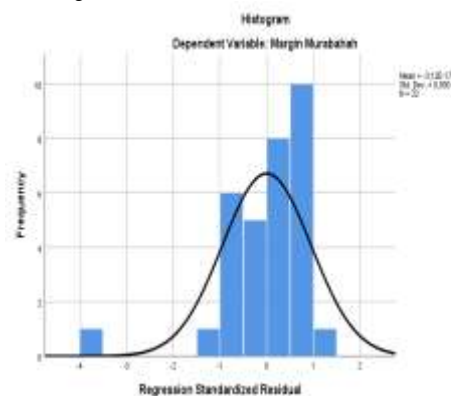
3.2. SAMPEL PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Menurut Mukhsin et al (2017:190) Purposive sampling merupakan teknik menentukan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Dimana pengambilan sampel berdasarkan atas kriteria-kriteria yg dirumuskan terlebih dahulu dari sang peneliti. Sampel diambil bukan secara acak, tetapi dipengaruhidari peneliti menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu”.

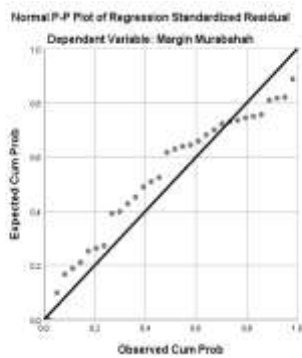
tertinggi atau nilai maksimum 1,45, dengan nilai rata-rata 0,1073dan standar deviasi 0,38554.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas



Gambar.1 Histogram



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot

residual terdistribusi secara normal. dalam grafik normal P-Plot dihasilkan pola distribusi pada titik-titik tersebar berhimpit pada kurva diagonal & ini memperlihatkan bahwa residual terdistribusi dengan cara normal”.

Dapat dicermati bahwa grafik histogram menaruh pola terdistribusi yg tak melenceng ke arah kiri & arah kanan. maka bisa disimpulkan

Tabel 3. Output Kolmogorof-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18040112
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,136
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 25,00 Tahun 2020

Tabel 3 membuktikan hasil uji normalitas data yang dianalisis. Uji normalitas menggunakan menguji normalitas residual & bisa dilihat melalui nilai Asymp (2-Tailed)

sebesar 0,053 diatas nilai signifikan 0,05 bisa disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

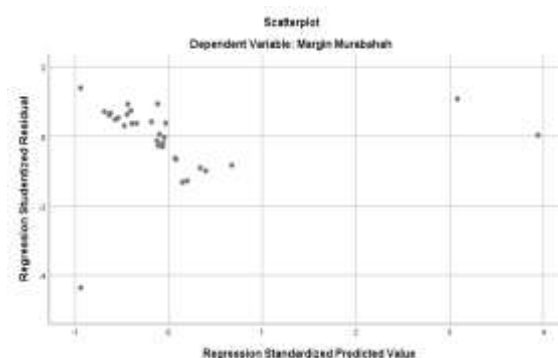
4.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Output Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,199	,113			-1,758	,090		
Biaya Operasional	,653	,084	,809		7,825	,000	,732	1,366
Bagi Hasil dana Pihak Ketiga	3,551E-14	,000	,115		1,262	,217	,937	1,068
Cash Ratio	-,156	,096	-,167		-1,628	,115	,739	1,354

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Pada hasil perhitungan yg ditunjukkan untuk tabel uji multikolinearitas, dimana bisa dicermati bahwa seluruh variabel yg dipakaipada penelitian ini mempunyai nilai *tolerance* yg lebih pada 0,1 & nilai VIF yg kurang 10. Hal ini berarti bahwa tak terdapat gejala multikolinearitas antar semua variabel independen pada kajiannya ini. Maka bisa dikatakan contoh yg berbentuk merupakan contoh regresi yg baik & layak dipakai pada penelitian.



Gambar 3. Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* memperlihatkan tak ada pola yg ketara & titik menyebar dibagian atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini bisa disimpulkan bahwa tak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi layak digunakan buat diuji regresi dan memenuhi heteroskedastisitas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

4.2.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Output Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,884 ^a	,781	,758	,18982	2,308

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Bagi Hasil dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Dari hasil SPSS di tabel 4.5 di atas telah didapat nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar 0,059, > 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan nilai residual menyebar secara acak dan tidak

ada gejala ataupun terjadi masalah autokorelasi dalam persamaan regresi sehingga analisis regresi linear bisa dilanjutkan.

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Output Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,199	,113		-1,758	,090
	Biaya Operasional	,653	,084	,809	7,825	,000
	Bagi Hasil dana Pihak Ketiga	3,551E-14	,000	,115	1,262	,217
	Cash Ratio	-,156	,096	-,167	-1,628	,115

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian menggunakan metode regresi linear berganda di atas yang melakukan pengujian hubungan

variabel-variabel independent Biaya Operasional lalu dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$Y = -0,199 + 0,653 X_1 + 3,551 X_2 - 0,156 X_3 + e$
 Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar $-0,199$ menerangkan apabila variabel independen dianggap bernilai nol, lalu margin *murabahah* bank bernilai sebesar $-0,199$ ".
- 2) Koefisien regresi X_1 (Biaya Operasional) pada saat memperhitungkan linear berganda bisaterlihat sebesar $0,653$ keadaan ini bermaknapadakenaikan biaya operasional sebesar 1 satuan maka margin *murabahah* bank akan meningkat $0,653$ satuan. kebalikannya, saat terjadi penurunan biaya operasional sebesar 1 satuan maka margin *murabahah* bank menurun sebesar $0,653$ satuan".

- 3) Koefisien regresi X_2 (bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK)) saat memperhitungkan linear berganda bisa terlihat $3,551$ keadaan ini bermaknasaat terjadi peningkatan Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1 satuan maka Margin *Murabahah* akan menurunkn sebesar $3,551$ satuan. Sebaliknya setiap ada penurunan Bagi Hasil DPK sebesar 1 satuan maka Margin *murabahah* maka naik sebesar $3,551$ satuan".
- 4) Koefisien regresi X_3 (*Cash Ratio*) saat memperhitungkan linear berganda bisa terlihat $-0,156$ keadaan ini saat meningkat *cash ratio* sebesar 1 persen diprediksi maka turun pendapatan margin *murabahah* sebesar $-0,156$, dengan asumsi margin *murabahah* tidak berubah".

4.3.2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 7. Output Hasil Analisis Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,884 ^a	,781	,758	,18982	2,308

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Bagi Hasil dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Margin Murabahah

Tabel memperlihatkan nilai koefisien determinasi (*adjust R*) yang diperoleh sebesar $0,758$ atau $75,8\%$. Keadaan ini memperlihatkan variabel Biaya Operasional, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Cash Ratio* berkontribusi sebesar $24,2\%$ dipengaruhi variabel lainnya yg tak diperiksa didalam penelitian ini.

4.3.3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Output Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	-,199		-1,758	,090
	Biaya Operasional	,653	,809	7,825	,000
	Bagi Hasil dana Pihak Ketiga	3,551E-14	,115	1,262	,217
	Cash Ratio	-,156	-,167	-1,628	,115

a. Dependent Variable: Margin Murabahah

Berlandaskan hasil uji di tabel maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Biaya Operasional memiliki nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hipotesis diterima. Ini bermakna variabel tersebut

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Margin Murabahah.

- 2) Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai nilai signifikan $0,217 > 0,05$ hipotesis ditolak. Keadaan ini bermakna

variabel tersebut takmemengaruhi signifikan terhadap Margin *Murabahah*.

- 3) *Cash Ratio* memiliki nilai yang tidak signifikan sebesar $0,115 > 0,05$ maka

hipotesis ditolak. Keadaan ini berarti variabel tersebut tak memengaruhi terhadap Margin *Murabahah*.

4.3.4. Uji Statistik F

Tabel 9. Output Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,599	3	1,200	33,295	,000 ^b
	Residual	1,009	28	,036		
	Total	4,608	31			

a. Dependent Variable: Margin *Murabahah*

b. Predictors: (Constant), *Cash Ratio*, *Bagi Hasil dana Pihak Ketiga*, *Biaya Operasional*

Pemeriksaan menggunakan uji F dibuat untuk melihat apa Biaya Operasional, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Cash Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Margin *Murabahah* di perusahaan dengan level pengujian hipotesis 5% menggunakan uji hipotesis yg diharuskan. Berdasarkan uji F, didapat F_{hitung} 33,295 dengan signifikan 0,000. Berlandaskan hasil itu diambil kesimpulan bahwasannya Biaya Operasional, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) & *Cash Ratio* berpengaruh terhadap Margin *Murabahah*.

5. Kesimpulan

- 1) Secara parsial variabel Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah, yang berarti bahwa data Biaya Operasional menunjukkan keadaan bahwa manajemen bank mempertimbangkan besaran biaya operasional dalam memperhitungkan tingkat margin *murabahah* bank syariah. Tingkat biaya operasional merupakan variabel pengurang penghasilan bank. Oleh karenanya bank perlu mempertimbangkan biaya operasional sebagai salah satu penentu tingkat presentase margin guna menghindari kerugian yang dihadapi bank².
- 2) Secara Parsial variabel Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak memengaruhi signifikan terhadap Margin *Murabahah* di Bank Umum Syariah. Yang artinya saat simpanan dana pihak ketiga yg dihimpun Bank Umum Syariah di Indonesia naik maka Margin *Murabahah* yg akan turun. DPK terukur menggunakan jumlah tabungan, giro & deposito dalam Bank

Umum Syariah pada menjalankan aktivitasnya berfungsi sebagai intermediasi sebagai akibatnya sehabis berhasil menghimpun dana berdasarkan pihak ketiga, bank syariah berkewajiban menyalurkan dana tadi buat pembiayaan².

- 3) Secara parsial variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Margin *Murabahah* pada Bank Umum Syariah, sbagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa meningkat tingkat *Cash Ratio* maka tidak menghipnotis secara signifikan pendapatan margin *murabahah* dalam Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tadi lantaran likuiditas berasal menurut kapital inti, dana titipan & kuasi ekuitas, sebagai akibatnya meningkat *Cash Ratio* maka pendapatan margin pula akan meningkat².
- 4) Secara simultan Biaya Operasional (BOPO), Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK), *Cash Ratio* Berpengaruh positif & signifikan terhadap Margin *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah².

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M. (2017). *Perhitungan harga pokok kamar hotel aryaduta makassar*.
- Amirullah. (2015). Populasi dan sampel (pemahaman, jenis dan teknik). *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Apriyono, A. (2013). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v9i1.2473>
- Bunaya, E. R. (2013). *Pengaruh cash ratio, debt equity ratio dan earnings per share terhadap cash dividend pada perusahaan*

- jasa non keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) period 2006-2009.*
- Dewi, C. P. M. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional dan Volum Pembiayaan Musyarakah Terhadap Margin Bank Periode Tahun 2016-2018 di Bank BNI Syariah cabang Pintu Batu Kota Bengkulu.*
- Fidyah. (2017). Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 20–31.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM 19.*
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS.*
- Hidayati, V. N. (2019). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Dengan Tingkat.*
- Khasanah, N. (2018). Pengaruh DANA Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy ratio (CAR) terhadap pembiayaan dengan non performing financing (NPF) sebagai variabel moderating. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Latifah, U. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap perubahan laba pada bank umum Syariah di Indonesia period 2007-2011.*
- Marlina, R. N. dan A. (2013). Sistem Pengalokasian dan pengendalian operasional pada PT Telkommetra. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Meissy, P. F. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya. *Agora*, 7(1), 287221.
- Miftakhatul. (2014). *Pengaruh Biaya Operasional, Non performing finance (NPF), dan cash ratio terhadap pendapatan margin murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.* 66, 37–39.
- Muhson, A. (2013). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriawaru, A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*, 6(2), 3. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>
- Mulya, A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan non performin financing terhadap profitabilitas bank umum syariah period 2012-2016.*
- Mutiara, R. (2017). Peran Bank Syariah dalam pemberdayaan usaha nelayan di pulau pasaran (studi pada bank syariah Mandiri kantor cabang Teluk Betung). *PhD Proposal*, 1(October), 2016. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nana Diana dan Syamsul Huda. (2019). Dana pihak ketiga dan pendapatan pembiayaan bagi hasil terhadap laba pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Ayan*, 8(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Napitupulu, L. A. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Pekenbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 338–352.
- Nasyaroeka, J. (2016). Analisis Komparative Cash Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Retail Trade dan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 02(01).
- Ningrum, A. I. (2019). *Analisis Dana pihak ketiga, kecukupan modal, kredit bermasalah dan profitabilitas pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan.*
- Purwanti, A. (2013). Analisis kas Ratio dan Pembiayaan murabahah pngaruhnya terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesi, Tbk. *Riset Akuntansi*, V(2).
- Rahayu, S. (2014). Analisis pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PT.PLN (Persero) wilayah Selselrabar.2014(June), 1–2. <https://repositories.lib.utexas.edu/handle/2152/39127>
- Rahma, Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, 9(1), 43–54. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3584>
- Rambe, S. (2018). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada pt. bank sumut cabang syariah katamsso medan skripsi.*

- Rossalina, R. (2017). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014*. *JOM Fekom*, 1(2),1389-1403.
- Sakti, H. S. (2014). *Pengaruh Biaya Operasional dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia*. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071-2079. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Sirgar, sofyan. (2014). *Statistik parametrik untuk penelitian kualitatif*.
- Suprensam. (2016). Analisis tingkat likuiditas pada PT. Unilever, Tbk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wahyudi, R. (2017). *Pengaruh ROA, DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia*.
- Wahyuningrum. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financial, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Margin Murabahah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.